

KEMAMPUAN MENULIS PUISI BERDASARKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TINGGIMONCONG KABUPATEN GOWA

NURMAYA SARI email: nurmayasari220@gmail.com

Dr. ANDI AGUSSALIM AJ., M.Hum. email: andiagus.aj@gmail.com

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Nurmaya Sari. 2018. *“Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa”.*

(Dibimbing oleh Muhammad Saleh dan Andi Agussalim).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa, populasi penelitian ini berjumlah 151 siswa yang tersebar ke dalam 5 kelas. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel 109 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis puisi. Tes yang diberikan dalam bentuk esai/isian. Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif yang mendeskripsikan hasil Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Media Gambar.

Berdasarkan uraian hasil analisis data statistik deskriptif nilai tertinggi yang diperoleh siswa ditinjau dari struktur pembangun puisi adalah 96 dan nilai terendah diperoleh 50 dengan nilai rata-rata 74,09. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa cukup mampu menulis puisi berdasarkan media gambar.

Kata Kunci: *menulis puisi berdasarkan media gambar.*

ABILITY OF WRITING POETRY UNDER THE MEDIA PICTURE GRADE STUDENT VIII SMP NEGERI 1 TINGGIMONCONG DISTRICT GOWA

Abstract

Nurmaya Sari. 2018. "Writing Poetry Ability based on Media Picture of Student Class VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Gowa".

(Guided by Muhammad Saleh and Andi Agussalim).

This research is a quantitative research that aims to describe the ability to write poetry based on the image media of students of class VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Gowa District, the population of this study amounted to 151 students spread into 5 classes. Sampling was done by using simple random sampling technique with total sample of 109 students. The instrument used is the test used to obtain the data of students' ability in writing poetry. The tests are given in the form of essays / fields. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis that describes the results of Writing Poetry Ability based on Picture Media.

Based on the descriptive statistic descriptive statistic analysis, the highest score obtained by the students in terms of the structure of the poem builder is 96 and the lowest value is 50 with the average value of 74,09. Thus it can be concluded that the students of grade VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Gowa enough able to write poetry based on the media images.

Keywords: writing poetry based on image media.

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sumber atau salah satu alat dalam proses pendidikan. Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional telah memberlakukan Kurikulum 2013 pada setiap jenjang pendidikan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia mulai tahun 2013. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 adalah SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Kurikulum ini dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar. Selain itu, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Selain meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir, berpendapat, menyampaikan informasi, juga dapat memperluas wawasan. Penerapan mata pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mengajarkan materi kebahasaan, tetapi juga mengajarkan materi kesusastraan. Masing-masing pembelajaran tersebut menekankan empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kreativitas berbahasa salah satunya adalah melalui kegiatan menulis. Menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapat kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menurut Tarigan (2008: 1), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yakni tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Semi (2007: 14), menulis merupakan suatu proses kreatif

memindahkan gagasan dalam lambang-lambang tulisan.

Keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak hanya dalam lingkup pendidikan, melainkan juga dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan atau menginformasikan, dan mempengaruhi orang lain atau dalam hal ini ialah pembaca. Selain itu, menulis menjadi kebutuhan hidup untuk mengekspresikan ide atau gagasan serta perasaan seseorang. Pengekspresian diri melalui tulisan salah satunya bisa dalam bentuk karya sastra berupa puisi.

Puisi adalah ungkapan perasaan yang dinyatakan dalam bahasa singkat dengan mempertimbangkan segi keindahan. Menurut Hudson (dalam Mahmudah, 2012: 2), puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Ismail (dalam Rimang, 2011: 31) menyatakan bahwa puisi merupakan alat pengungkap pikiran dan perasaan.

Pembelajaran puisi merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas VIII pada Kurikulum 2013. Utami (dalam Kartini, 2011: 2) mengemukakan bahwa salah satu materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang dianggap sulit oleh siswa adalah puisi, mulai dari menganalisa puisi, memaknai puisi, membaca puisi, hingga menulis puisi. Sementara itu, Nugiyantoro (2005: 312) berpendapat bahwa puisi adalah genre sastra yang amat memerhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa puisi adalah bahasa yang 'tersaring' oleh penggunanya.

Adapun rujukan dalam penelitian ini, peneliti membaca beberapa hasil penelitian yang relevan dengan kajian penelitian ini. Di antaranya, Arifin (2000) dengan judul “Pemanfaatan Media Gambar Seri dan Pengaruhnya terhadap Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Maros”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Maros belum mampu menulis karangan deskripsi dengan memanfaatkan media gambar. Ada perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan namun, ada juga persamaannya. Jenis penelitian Arifin ialah penelitian eksperimen, sedangkan yang saya lakukan ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang kegiatan menulis, yang berbeda di sini ialah Arifin meneliti tentang kegiatan menulis karangan deskripsi, sedangkan yang saya teliti ialah menulis puisi.

Adapun hasil penelitian lain ialah, Fitriani (2006), dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Makassar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar belum mampu menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi. Ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan namun, ada juga perbedaannya. Persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang kemampuan siswa dalam menulis puisi dan menggunakan teknik statistik deskriptif dalam menganalisis data, adapun perbedaannya ialah pada penelitian Fitriani, yang dikaji tentang kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan berdasarkan media gambar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti termotivasi melakukan suatu penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi

berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengajaran Sastra

Sastra lahir oleh dorongan dasar manusia atau mengungkapkan dirinya dalam realitas kehidupan imajinatif. Karya sastra diharapkan dapat memberikan kepuasan estetik dan kepuasan intelek bagi pembacanya. Keadaan dan harapan ini belum sepenuhnya terpenuhi oleh karya sastra yang sulit dipahami dan dinikmati. Anggota masyarakat terutama siswa masih mengalami kesulitan yang berarti dalam memahami dan menikmati karya sastra. Hal ini terlihat pada suatu pembelajaran sastra dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sampai kini terjadi perdebatan yang berkepanjangan tentang pengajaran sastra. Ada yang menginginkan agar pengajaran sastra diajarkan secara terpisah dengan pengajaran bahasa dan ada pula yang menyarakan agar pengajaran sastra diajarkan secara terpadu dengan pengajaran bahasa. Pihak yang setuju pengajaran sastra diajarkan terpadu karena mereka berpendapat bahwa sastra memang merupakan bagian dari bahasa. Oleh karena itu, pengajaran bahasa dan sastra sangat sulit dipisahkan. Walaupun pengajaran sastra merupakan pengajaran seni, ia tetap merupakan “bagian dari pengajaran bahasa”. Artinya, tidak hanya secara substansial, pengajaran sastra bagaimanapun akan membantu pengajaran bahasa. Sebaliknya, pihak yang setuju dengan pengajaran sastra dipisahkan dengan pengajaran bahasa mereka bertolak dari pemahaman bahwa sastra memiliki karakteristik sendiri sebagai ‘pengajaran seni’. (Djumingin dan Mahmudah, 2007: 1-2).

B. Hakikat Menulis

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, pendapat, atau gagasan dalam bentuk bahasa tulisan untuk disampaikan kepada pembaca. Menurut Akhadijah, dkk. (dalam Djumingin dan Mahmudah 2007: 111) mengemukakan bahwa menulis:

1. Merupakan suatu bentuk komunikasi.
2. Merupakan suatu proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan.
3. Bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap; dalam tulisan tidak terdapat intonasi ekspresi wajah fisik, serta situasi yang menyertai percakapan.
4. Merupakan suatu ragam komunikasi yang perlu dilengkapi dengan “alat-alat” penjelas serta aturan ejaan dan tanda baca.
5. Merupakan bentuk komunikasi untuk mencapai gagasan penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak tempat dan waktu.

C. Pengertian Puisi

Puisi ialah salah satu bentuk karya sastra yang indah dan kaya makna. Puisi merupakan ungkapan pikiran dan perasaan penyair yang dituangkan dalam bahasa atau kata-kata indah. Waat-Dunton Situmorang (dalam Samosir, 2013: 18) menyatakan bahwa puisi adalah ekspresi yang konkret dan bersifat artistik dari pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1995: 25).

1. Unsur-unsur Pembangun Puisi

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh unsur

pembangun puisi. Menurut Boulton (dalam Semi, 1994: 96), unsur pembangun puisi ada dua, yaitu unsur fisik dan unsur mental/ batin. Unsur fisik adalah segala unsur yang kelihatan kalau puisi dituliskan dan yang kedengaran ketika puisi dibacakan. Unsur fisik ini meliputi baris, bait, tipografi, dan bunyi yang tersusun dalam bentuk kata-kata. Unsur mental adalah unsur yang tidak kelihatan dan kedengaran. Unsur ini ditimbulkan oleh unsur fisik. Unsur mental ini meliputi arti atau makna, tema, asosiasi-asosiasi, citra, dan emosi.

a. Unsur Fisik

Struktur fisik adalah segala unsur yang kelihatan kalau puisi ditulis atau yang kedengaran ketika puisi dibacakan. Unsur fisik itu dapat berupa diksi, gaya bahasa, versifikasi, dan tipografi.

b. Struktur Batin (Mental)

Makna atau struktur batin yang ditimbulkan oleh struktur fisik puisi itu dengan istilah hakikat puisi. Lebih lanjut Richard mengatakan bahwa suatu puisi mengandung suatu “makna keseluruhan” yang merupakan perpaduan dari tema (inti pokok puisi itu), perasaan (sikap penyair terhadap bahan atau objek), nada, sikap sang penyair terhadap pembaca atau penikmatnya), dan amanat (maksud atau tujuan sang penyair). (Richard dalam Pradopo, 1999: 41).

D. Media Gambar

Media gambar merupakan tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya). Pengertian media gambar secara khusus diungkap oleh berbagai ahli, antara lain:

1. Disdjoemanto (dalam Arsyad, 2000: 22) mengatakan bahwa media gambar ialah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, media ini dapat berupa foto atau lukisan.
2. Dahlan (2000: 20) mengatakan bahwa media gambar adalah sejenis media yang terdiri dari garis-garis, lambang-lambang, titik-titik, dan simbol-simbol serta kata-kata.
3. Arsyad (2000: 16) mengemukakan fungsi media gambar yaitu: (1) fungsi atensi, (2) fungsi afektif, (3) fungsi kognitif, dan (4) fungsi kompensatoris.

Fungsi atensi media gambar (visual) merupakan inti yang menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna gambar yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

Fungsi afektif media gambar (visual) dapat terlihat dari kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar dapat mengubah emosi dan sikap siswa.

Fungsi kognitif media gambar (visual) terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung di dalam gambar.

Fungsi kompensatoris media pengajaran tersebut terlihat dengan hasil penelitian bahwa media gambar yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali.

3. METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni “Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa”, variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik yang diperoleh dari hasil tes tertulis. Angka atau statistik tersebut merupakan gambaran kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menyatakan dalam bentuk kata-kata berdasarkan sifat-sifat yang diamati dari variabel yang bersangkutan. Tujuannya untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi antara penulis dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

Adapun definisi operasional masing-masing variabel dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan adalah kesanggupan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa dalam menuangkan ekspresi dan daya imajinasinya dalam sebuah tulisan yang berbentuk puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi seperti, (a) tema, (b) diksi, (c) perasaan, (d) bahasa figuratif, (e) amanat, berdasarkan media gambar yang telah disediakan.
2. Puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan siswa yang dituangkan dalam bahasa atau kata-kata indah.

3. Menulis puisi adalah kegiatan siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan secara imajinatif dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.
4. Media gambar merupakan tiruan barang (orang, tumbuhan dan sebagainya) sehingga dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa.

Definisi operasional yang dimaksudkan peneliti dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa berdasarkan media gambar adalah penelitian yang mendeskripsikan tentang kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan media gambar yang disediakan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong yang berjumlah 151 orang yang terbagi atas 5 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016: 81). Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 82), dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Krejcie dan Morgan (1970: 608) memberikan aturan praktis untuk menentukan besar sampel dalam bentuk tabel. Sesuai dengan aturan yang ada pada tabel tersebut, jika jumlah populasi terdiri

dari 150 orang, maka yang akan dijadikan sampel berjumlah 108 orang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 151 orang, maka populasi yang menjadi sampel berjumlah 109 orang. Peneliti mengambil jumlah yang terdekat dari perhitungan yang ada pada tabel tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis puisi. Tes yang diberikan dalam bentuk esai/ isian. Peneliti memberikan soal yang berkaitan dengan puisi. Peneliti juga menyediakan empat gambar yang berbeda kemudian siswa disuruh untuk memilih salah satu gambar tersebut untuk dijadikan objek dalam menulis sebuah puisi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis. Siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan media gambar yang telah disediakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Adapun prosedur pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Membuat daftar skor mentah

Skor mentah yang ditetapkan berdasarkan aspek yang dinilai dari pekerjaan siswa. Penentuan aspek yang dinilai dalam puisi yang dibuat oleh siswa berdasarkan teori tentang unsur fisik dan unsur batin puisi yang dikemukakan oleh (Waluyo dalam Kosasih, 2012: 97-109).

2. Membuat distribusi frekuensi dari skor mentah

Data tes yang diperoleh dari kerja koreksi, pada umumnya masih dalam keadaan tak menentu. Untuk memudahkan analisis, perlu disusun distribusi frekuensi yang

dapat memudahkan perhitungan selanjutnya.

3. Menghitung rata-rata skor siswa

Rata-rata skor diperoleh menggunakan rumus:

$$X_i = \frac{\sum X}{N}$$

X_i = Rata-rata skor

$\sum X$ = jumlah keseluruhan $f(x)$

N = jumlah keseluruhan sampel

(Nurgiantoro, 2010: 219)

4. Memberikan interpretasi terhadap data sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti mendeskripsikan secara rinci penelitian tentang kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian kuantitatif yang telah dilakukan dan dibahas secara rinci berdasarkan data yang diperoleh. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah hasil tes kuantitatif. Hasil kuantitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka untuk mengetahui kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi berdasarkan aspek tema, diksi, bahasa figuratif, perasaan, dan amanat. Hal tersebut akan dirincikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa Ditinjau dari Segi Aspek Penilaian dalam Menulis Puisi
- b. Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa
Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dan

dianalisis berdasarkan teknik dan prosedur seperti yang telah ditemukan pada BAB III. Data yang diolah dan dianalisis adalah data skor mentah hasil kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa dalam menulis puisi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu membuat tabel daftar skor mentah, memberikan interpretasi terhadap kemampuan menulis siswa sampel, membuat tabel distribusi frekuensi untuk data hasil interpretasi kemampuan siswa. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis data dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Berdasarkan analisis data pada skor mentah diperoleh gambaran Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa bahwa dari 109 sampel tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 96 yang diperoleh 2 siswa dan nilai terendah adalah 50 yang diperoleh 1 siswa.

Berdasarkan hasil siswa pada struktur pembangun puisi, perolehan nilai siswa dari nilai tertinggi sampai nilai terendah secara berurutan dapat diuraikan sebagai berikut: nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 96 yang diperoleh oleh 2 orang (1,8%); sampel yang memperoleh nilai 94 berjumlah 7 orang (6,4%); sampel yang memperoleh nilai 92 berjumlah 2 orang (1,8%); sampel yang memperoleh nilai 88 berjumlah 3 orang (2,8%); sampel yang memperoleh nilai 86 berjumlah 5 orang (4,6%); sampel yang memperoleh nilai 84 berjumlah 3 orang (2,6%); sampel yang memperoleh nilai 82

berjumlah 7 orang (6,4%); sampel yang memperoleh nilai 80 berjumlah 8 orang (7,3%); sampel yang memperoleh nilai 79 berjumlah 2 orang (1,8%); sampel yang memperoleh nilai 78 berjumlah 12 orang (11,0%); sampel yang memperoleh nilai 76 berjumlah 5 orang (4,6%); sampel yang memperoleh nilai 75 berjumlah 1 orang (0,9%); sampel yang memperoleh nilai 74 berjumlah 4 orang (3,7%); sampel yang memperoleh nilai 72 berjumlah 3 orang (2,8%); sampel yang memperoleh nilai 70 berjumlah 10 orang (9,2%); sampel yang memperoleh nilai 69 berjumlah 1 orang (0,9%); sampel yang memperoleh nilai 68 berjumlah 3 orang (2,8%); sampel yang memperoleh nilai 66 berjumlah 3 orang (2,8%); sampel yang memperoleh nilai 64 berjumlah 6 orang (5,5%); sampel yang memperoleh nilai 62 berjumlah 4 orang (3,7%); sampel yang memperoleh nilai 60 berjumlah 1 orang (0,9%); sampel yang memperoleh nilai 58 berjumlah 10 orang (9,2%); sampel yang memperoleh skor 56 berjumlah 2 orang (1,8%); sampel yang memperoleh nilai 54 berjumlah 4 orang (3,7%); dan sampel yang memperoleh nilai 50 berjumlah 1 orang (0,9%).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa ditinjau dari struktur pembangun teks puisi dengan memperhatikan aspek tema, diksi, perasaan, bahasa figuratif, dan amanat. Berdasarkan penyajian hasil analisis data, dapat diuraikan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa ditinjau dari unsur pembangun puisi (tema, diksi, perasaan, bahasa figuratif, dan amanat) dikategorikan cukup mampu.

Nilai rata-rata siswa yang menjadi objek penelitian berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa di antara kelima aspek penilaian yang telah ditentukan, aspek yang memperoleh skor tertinggi yaitu pada aspek diksi. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Siswanto (2008: 114), diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan penyair dalam puisinya. Pemilihan kata dalam puisi berhubungan erat dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. Pemilihan kata juga berhubungan erat dengan latar belakang penyair. Kata-kata yang dipergunakan dalam puisi pada umumnya sama saja dengan kata-kata yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Secara alamiah, kata-kata yang dipergunakan dalam puisi dan dalam kehidupan sehari-hari mewakili makna yang sama, bahkan bunyi ucapannya pun tidak menunjukkan perbedaan. Walaupun demikian, harus disadari bahwa penempatan serta penggunaan kata-kata dalam puisi dilakukan secara teliti serta lebih tepat. Ditinjau dari aspek diksi ini, siswa mampu menggunakan diksi yang baik dalam menulis puisi. Rata-rata siswa mampu dalam merangkai kata-kata yang mengandung makna dan keselarasan bunyi. Sedangkan pada aspek yang memperoleh rata-rata skor rendah yaitu aspek

bahasa figuratif. Sesuai yang dikemukakan oleh Effendi, (1996: 54-55) bahasa figuratif adalah cara untuk mengonsentrasikan makna yang hendak disampaikan dan cara menyampaikan sesuatu yang banyak dan luas dengan bahasa yang singkat.

Berdasarkan penyajian hasil analisis data sebelumnya, dapat diuraikan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data pada penelitian ini memperlihatkan bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa dikategorikan cukup mampu. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diuraikan sebelumnya, tampak bahwa hasil tes kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa dalam menulis puisi berdasarkan media gambar hampir seimbang dengan standar kemampuan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data bahwa dari 109 sampel, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, nilai terendah adalah 50, dan nilai rata-rata siswa yaitu 74,09. Oleh karena itu, peneliti menyatakan bahwa pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa dikatakan cukup mampu. Hasil penelitian yang relevan seperti yang telah dilaksanakan oleh Andi Fitriani (2006) dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Pengalaman pribadi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Makassar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar dikategorikan belum memadai.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perolehan nilai dan persentase kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa, memperlihatkan bahwa kemampuan menulis teks puisi ditinjau dari unsur pembangun puisi dengan memperhatikan aspek tema, diksi, bahasa figuratif, perasaan dan amanat dapat dilihat dengan gambaran perolehan hasil siswa pada kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar, yaitu tema memperoleh 98,% dikategorikan mampu sedangkan yang tidak mampu 1,83%; diksi memperoleh 100% dikategorikan mampu sedangkan; perasaan memperoleh 91,74% dikategorikan mampu sedangkan yang tidak mampu 8,25%; bahasa figuratif memperoleh 79,81% dikategorikan mampu sedangkan yang tidak mampu 20,18%; dan amanat memperoleh 94,50 dikategorikan mampu sedangkan yang tidak mampu 5,50%

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggimoncong Kabupaten Gowa dikategorikan cukup mampu. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa yaitu 74,09 (cukup mampu).

REFERENSI

A.M, Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Ahmad Rivai, dan Nana Sudjana. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Akhadiah, Sabarti. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Anwar, Chairil, 2006. *Deru Campur Debu*. Jakarta: Dian Rakyat.

Arief, dkk. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arief, S. Sadiman. 1984. *Media Pembelajaran, Pengertian, Pengembangan, Penempatan*. Jakarta: Rajawali.

Arifin, Sari Rahayu. 2000. "Pemanfaatan Media Gambar Seri dan Pengaruhnya terhadap Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Maros". *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.

Dahlan, 2000. *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV Cipta.

Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djumingin, Sulastriningsih & Mahmudah. 2007. *Pengajaran prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Dola, Abdullah. 2007. *Apresiasi Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Effendi, M. 1996. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.

Fitriani, Andi. 2006. "Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 3 Makassar Menulis Puisi Berdasarkan Pengalaman Pribadi". *Skripsi*. Makassar: UNM, FBS.

Kartini. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik Menulis Akrostik pada Siswa kelas VA semester II MI Semplak Pilar Kabupaten Bogor*, Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, Vol. I, No. 01, November 2011.

Kartono. 1980. *Metode Penelitian*. Bandung: Mizan.

Kennedy, X.J. 1971. *Literature and Introduction to Fictions, Poetry and Drama*. Baston: Little Brown & Company.

Khasanah, Umi. 2011. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi bebas Menggunakan Mind Map untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Soka UPT Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul". *Skripsi*. Yogyakarta: UNY, FIP.

Kinani, Ristu. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model *Active Learning*

Teknik Imajinasi Siswa Kelas V Sd Godegan Srandakan Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY, FIP.

Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Krejcie, Robert V. dan Daryle W. Morgan. 1970. “Determining Sample Size for Research Activities”, *Educational and Psychological Measurment*. Vol. 30:607-610.

Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2011. *Penulisan Sastra Kreatif*. Lamongan: Pustaka Ilalang.

Mahmudah, 2012. *Teori dan Apresiasi Puisi Indonesia*. Makassar: Penerbit UNM.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Nurjamal, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1999. *Pengkajian Puisi Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*.

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rimang, Siti Suwadah. 2011. *Kajian Sastra Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.

Salam. 2009. *Pendidikan Penulisan Kreatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Samosir, Tiorida. 2013. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.

Sitairesmi, Nunung. 2011. *Semantik Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwanto, dkk. 2002. *Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Peran Transformasi Sosial Budaya Abad XXI*. Yogyakarta: Gama Media.

Sukardi, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa.

Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.